



Binatang!! Tentara Marinir Amerika Kencingi Jenazah Mujahidin Taliban

TALIBAN-AFGHANISTAN (voa-islam.com) – Taliban mengutuk tayangan video adegan anggota pasukan marinir Amerika Serikat sedang mengencingi jenazah mujahidin Taliban yang gugur di Afghanistan.

Juru bicara Taliban, Qari Yusuf Ahmadi, mengutuk tindakan itu sebagai kekejian di luar batas kemanusiaan, sangat liar dan terlalu memalukan untuk dibicarakan. Yusuf menambahkan, tindakan tak senonoh Marinir AS itu bukan pertama kalinya. "Perbuatan itu membuat Taliban akan terus melakukan serangan kepada Amerika," ancamnya.

Video berdurasi 39 detik yang diunggah di situs TMZ and YouTube, pada Rabu (11/1/2012) itu menunjukkan empat pria berpakaian militer AS lengkap dengan senjata laras panjang, mengencingi tiga jenazah yang diduga mujahidin Taliban. Ketiga jenazah ini tergeletak tak bernyawa itu berkulit coklat, bertelanjang kaki dan bajunya hampir lepas. Salah satu jenazah mujahidin itu bersimbah darah.

“**...Perbuatan tak senonoh serdadu itu membuat Taliban akan terus melakukan serangan kepada Amerika...**”

Dari percakapan yang terdengar, keempat serdadu AS tersebut nampak sengaja merekam adegan biadab tersebut. Sambil bersenda gurau, empat serdadu itu membuka ritsleting dan langsung mengencingi mayat-mayat itu. Pada akhir video, salah satu tentara AS berkata ke arah mayat yang bersimbah darah, "Semoga harimu menyenangkan, sobat." Ejekan itu ditimpali oleh rekannya yang lain, "Kau sudah merekamnya?" dan suara lain menjawab, "Ya. lulucon lainnya, seperti air pancuran."

AS Akui Perilaku Personil Tentaranya Amoral, Menjijikkan dan Tak Terpuji

Menanggapi video binatangisme itu, Pemerintah AS pun bereaksi cepat dengan mengatakan militer AS sedang menyelidiki rekaman video tersebut. Korps Marinir mengatakan video yang beredar di internet tersebut belum bisa diverifikasi karena tak diketahui siapa yang mengunggahnya di dunia maya. Namun mereka mengancam tindakan dalam video itu bertentangan dengan nilai-nilai yang mereka junjung. "Tindakan dalam rekaman tersebut tidak sejalan dengan nilai-nilai utama kami dan bukan merupakan indikasi karakter Marinir di Korps kami. Hal ini akan diselidiki hingga tuntas," ucap Korps Marinir AS di Pentagon, dalam pernyataan persnya.

Senada itu, juru bicara Pentagon, John Kirby mengatakan bahwa terlepas dari situasi atau siapa yang ada di video, ini adalah perilaku yang mengerikan, menjijikkan dan tak boleh dilakukan oleh siapa pun yang mengenakan seragam. "Video itu membuat saya mual," kecamnya.

Sementara itu, seorang perwira senior Korps Marinir AS yang telah menginvestigasi video tersebut mengatakan, dari perlengkapan yang dikenakan oleh keempat pria dalam video tersebut merupakan perlengkapan kesatuan sniper (penembak jitu) Korps Marinir di Batalion ke-3, Marinir ke-2, dari Camp Lejeune di North Carolina.

“**...undang-undang perang internasional melarang tindakan yang menjijikkan serta amoral seperti itu...**”

Perlengkapan yang spesifik hanya dimiliki oleh kesatuan tersebut dapat dilihat dari, senjata laras panjang kaliber 30 yang mereka bawa, dan helm yang mereka kenakan. Menurutnya, helm yang dikenakan ke empat pria dalam video tersebut dirancang dengan bagian depan lebih pendek, sehingga dapat menempatkan teropong senapan dekat dengan wajah mereka.

Dewan Hubungan Amerika-Islam mengancam keras para serdadu marinir AS yang melakukan kebiadaban dalam video itu. "Kami mengutuk penodaan terhadap jenazah sebagai pelanggaran atas peraturan militer negara dan undang-undang perang internasional melarang tindakan yang menjijikkan serta amoral seperti itu," kata kelompok tersebut dalam surat kepada Menteri Pertahanan Leon Panetta. [taz/bbc, trb, viv, plt]

Like 51 likes. Sign Up to see what your friends like.

Promosikan produk anda voa-islam.com hanya Rp 10.000/hari atau Rp 250.000/bulan

Share this post..



FOLLOW US ON
twitter

http://twitter.com/voaislam

VOA-ISLAM
on english section

english.voa-islam.com

JOIN OUR
Facebook group

click here

New Spirit
RSS AVAILABLE

Search Articles

Home | About Us | Advertisement | Be Our Partner | Kirim Naskah

KONTAK REDAKSI: **Telp:** 021-2640.1004, **sms:** 08777.9060700 - 0813.2058.2868, **email:** redaksi@voa-islam.com. Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.

islamixtube

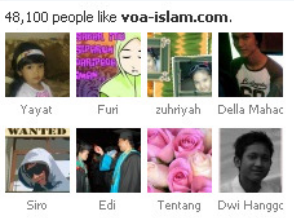


Video Bahaya dan Kesesatan Syiah



1. MasyaAllahi Keluarga Gus Dur Ikut Kebaktian Natal dengan Gereja Yasmim
2. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
3. Hukum Mengucapkan dan Menjawab Selamat Natal
4. Kuis Natal Berhadiah Mobil BMW, Mustahil Kristen Bisa Menjawab!!
5. Nasihat Kepada Keluarga Gus Dur yang Ikut Kebaktian Natal
6. Lihatlah, Dialah Suamimu!
7. Kiyai NU Bantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi

voa-islam.com on Facebook



www.voa-islam.com
Voice of Al Islam

